

PROFIL DESA

2.1. KONDISI DESA

Desa Legoksari Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta adalah desa yang sedang berbenah terus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, dengan melakukan pembangunan – pembangunan di segala bidang. Untuk melihat sejauh mana kondisi Desa Legoksari saat ini, secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

2.1.1 Sejarah Desa

Desa Legoksari merupakan hasil pemekaran dari desa Mekarsari, tepatnya pada tahun 1985. Desa Legoksari dimekarkan kala itu untuk persiapan pemekaran PJS nya adalah Bapak Supandi sampai akhir tahun 1987, kemudian mulai tahun 1987 diadakan pemilihan kepala desa dan yang memangku jabatannya adalah Bapak Bubung Darjat sampai dengan 1995, selanjutnya dari tahun 1995 sampai dengan 2003 yang memangku jabatan adalah Bapak Ipin Satibi, dari tahun 2003 sampai dengan 2008 yang menjadi kepala Desa adalah Bapak H.Yeyen Heryana dari tahun 2008 sampai dengan 2014 yang menjadi kepala Desa adalah Bapak Cecep Mulyana, dan pada tahun 2015 hingga saat ini yang menjadi Kepala Desa adalah Bapak Jejen Suherman.

2.1.2 Demografi

- a. Keadaan Fisik/ Geografis Desa. Desa Legoksari merupakan salah satu desa dari 15 desa di Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1) Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Desa Gandasoli Kecamatan Plered
- Sebelah Selatan : Desa Depok/Mekarsari
- Sebelah Barat : Desa Mekarsari Kecamatan Darangdan
- Sebelah Timur : Desa Depok Kecamatan Darangdan

2) Luas Wilayah

- Luas Wilayah : 127 Ha/M²
- Tanah Sawah : 80 Ha/ M²
- Tanah Darat : 47 Ha/ M²

3) Keadaan Tofografi Desa

Secara tofografi, Desa Legoksari adalah merupakan daerah Persawahan/ Tanah Darat.

b. Iklim

Iklim Desa Legoksari, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai dua musim yaitu musim keamarau dan Penghujan, hal ini mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Legoksari Kecamatan Darangdan.

2.1.3 Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

- a. Jumlah Penduduk Desa Legoksari Pada Bulan Juni Tahun 2020 Mencapai 842 KK dengan jumlah 2236 jiwa, dengan perincian sebagai berikut :

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1147 Jiwa	1089 Jiwa	2236 Jiwa

- b. Tingkat kesejahteraan Masyarakat : (dalam KK/jiwa)

Kaya	Sedang	Kurang mampu
75 KK	138 KK	629 KK

- c. Tingkat Pendidikan

Tdk tamat SD	SD	SMP	SLTA	Sarjana
200 Jiwa	700	450	110	50

- d. Mata Pencaharian

Karena Desa Legoksari merupakan Desa agraris, maka sebagian besar mata pencaharian penduduk desa Legoksari bermata pencaharian sebagai petani.

Usia produktif	: 700 Jiwa
Usia non produktif	: 600 Jiwa

e. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Legoksari besar di gunakan untuk tanah pertanian, sawah dan perkebunan sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya, sedangkan kebutuhan pupuk masyarakat : (dalam ton/Tahun)

Lahan Basah	Lahan Kering
128 ton/tahun	18 ton/ Tahun

f. Kepemilikan Peternakan

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Legoksari berjumlah 3505 ekor yang terdiri dari kambing, kerbau, dan hewan sejenis unggas.

2.2 KONDISI PEMERINTAHAN DESA

Desa Legoksari di kepalai oleh seorang Kepala Desa (Kades) hasil dari pemilihan kepala desa, dan diwakili oleh Sekretaris Desa (Sekdes). Tiap dusunnya di ketuai oleh Kepala Dusun (Kadus) dan dibantu oleh RT dan RW, adapula organisasi LINMAS sebagai pelindung (Keamanan). Dalam kinerja sehari hari seorang Kepala Desa dibantu oleh para Kasi dan Kaur diantaranya kasi Pemerintahan, Kasi Pelayanan, Kasi Pembinaan, Kaur Umum / Tata Usaha, Kaur Keuangan, dan Kaur Perencanaan.

2.2.1 Pembagian wilayah Desa

Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa

- DUSUN : 2 Dusun
- RW : 4 Rw
- RT : 12 Rt

2.2.2 Sarana dan Prasarana Desa

Kondisi sarana dan prasaran umum Desa Legoksari secara garis besar adalah sebagai berikut :

Balai Desa	Baik
SD/MI/ MD	Baik
Posyandu	Baik
Jl. PU	2 KM kondisi baik
Jl. Kecamatan	-
Jl. Desa	3800 Kondisi Baik & 2000 kodisi rusak

Jl Lingkungan	Baik
Irigasi	5 Unit 2 baik 2 Rusak
Lap. Bola	-
Mesjid Jamei	Baik

2.3 VISI DAN MISI

DESA LEGOKSARI

2.3.1 VISI

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa .Penyusunan Visi Desa Legoksari ini dilakukan dengan pendekatan partisipasif, melibatkan pihak- pihak yang berkepentingan di Desa Legoksari seperti pemerintah Desa .BAMUSDES, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, LPM Desa dan masyarakat Desa pada umumnya, Pertimbangan kondisi eksternal di Desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan.Maka berdasarkan pertimbangan diatas Visi Desa Legoksari adalah :

“ Terciptanya Desa Legoksari yang Aman, Agamis, Maju dan Sejahtera di tahun 2021”

Penjabaran dari visi Desa Legoksari Kecamatan Darangdan Sebagai Berikut :

1. Aman : Masyarakat merasa aman tentram, bergotong rorong bahu membahu dalam menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan
2. Agamis : Mengandung makna bahwa masyarakat Desa Legoksari harus dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, mewujudkan masyarakat Desa Mekarsari yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Maju : Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis agro bisnis dan meningkatkan kualitas pendidikan serta kesehatan masyarakat.
4. Sejahtera : Masyarakat Desa Legoksari harus dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, terutama dalam 5 faktor kehidupan yang mencakup bidang pangan, pendidikan, kesehatan perekonomian dan pemerintahan.

4.1.2 MISI

Selain Penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pertanyaan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi Desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat di oprasionalkan / dikerjakan . Sebagaimana penyusunan Visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipasif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Legoksari, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Legoksari adalah :

1. Meningkatkan ketertiban dan keamanan dan juga meningkatkan kebersihan lingkungan yang di implementasikan/ di terapkan dalam kehidupan sehari-hari
2. Meningkatkan kualitas hidup beragama saling menghargai dan bertoleransi antar umat beragama dalam keseharian
3. Menciptakan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat melalui pengendalian potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, serta kreatifitas dan patisipasi masyarakat
4. Meningkatkan kualitas pendidikan sedini mungkin dan meningkatkan kualitas kesehatan yang memadai.
5. Meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar perdesaan sebagai pendukung terhadap peningkatan sosial budaya dan perekonpmian masyarakat.
6. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui peningkatan kemampuan aparatur pemerintah desa dan pelayan prima.